

# MEMBANTU ANAK MUDA MEWUJUDKAN IMPIAN BISNIS MEREKA: PROGRAM PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GENERASI MILENIAL

Muhammad Firman<sup>1</sup>, Isep Sunandi<sup>2</sup>, Ari Riswanto<sup>3</sup>, Annisa Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dosen Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

<sup>4</sup>Mahasiswa Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

email: firmanimani@gmail.com

## Abstrak

Pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi milenial merupakan kebutuhan mendesak dalam menghadapi dinamika perekonomian global. Artikel ini membahas tentang program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu generasi muda mewujudkan impian bisnisnya. Program pendampingan kewirausahaan ini dirancang khusus untuk generasi milenial, dengan fokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan mentalitas kewirausahaan. Pendekatan yang digunakan melibatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan, pelaku usaha lokal, dan komunitas generasi milenial. Program ini mencakup serangkaian pelatihan, workshop dan pendampingan langsung oleh praktisi bisnis berpengalaman. Selain itu, keberlanjutan program dijaga melalui pembentukan komunitas online yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman, pengetahuan dan dukungan antar peserta. Hasil evaluasi awal menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan manajemen, pemahaman pasar, dan sikap kewirausahaan di antara peserta program. Artikel ini juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi selama pelaksanaan program, serta rekomendasi pengembangan program serupa dalam berbagai konteks sosial dan ekonomi. Melalui artikel ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan bimbingan bagi pihak-pihak yang berminat mengembangkan kewirausahaan generasi milenial. Selain itu, artikel ini juga berkontribusi dalam konteks literatur pengabdian masyarakat, dengan fokus pada pemberdayaan generasi muda sebagai agen perubahan dalam dunia bisnis yang dinamis.

**Kata kunci:** Generasi Milenial, Impian Bisnis, Pendampingan Kewirausahaan

## Abstract

Entrepreneurship development among the millennial generation is an urgent need in facing the dynamics of the global economy. This article discusses a community service program which aims to help the younger generation realize their business dreams. This entrepreneurial mentoring program is specifically designed for the millennial generation, with a focus on improving entrepreneurial skills, knowledge and mentality. The approach used involves collaboration between educational institutions, local business actors and the millennial generation community. This program includes a series of training, workshops and direct mentoring by experienced business practitioners. In addition, program sustainability is maintained through the establishment of an online community that allows for the exchange of experience, knowledge and support between participants. Initial evaluation results show significant improvements in management skills, market understanding, and entrepreneurial attitudes among program participants. This article also discusses the challenges and opportunities faced during program implementation, as well as recommendations for developing similar programs in various social and economic contexts. Through this article, it is hoped that it can provide inspiration and guidance for parties interested in developing entrepreneurship for the millennial generation. Apart from that, this article also contributes to the context of community service literature, with a focus on empowering the younger generation as agents of change in the dynamic business world.

**Keywords:** Millennial Generation, Business Dreams, Entrepreneurship Assistance

## PENDAHULUAN

Generasi milenial, yang kini menjadi kekuatan dominan di berbagai sektor kehidupan, dihadapkan pada lingkungan ekonomi yang penuh dengan tantangan dan peluang. Sebagai agen perubahan, anak muda ini memiliki keinginan yang tinggi untuk mewujudkan impian bisnis mereka sendiri. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang cepat berubah, banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam merintis dan mengelola usaha baru (Shane, 2012). Riset juga

menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan, keterampilan manajemen, dan dukungan sosial dapat menjadi hambatan serius dalam perjalanan kewirausahaan generasi milenial (Carter et al., 2015).

Dalam menghadapi konteks ini, pendampingan kewirausahaan muncul sebagai solusi yang dapat memberikan bimbingan, dukungan, dan pengetahuan praktis kepada para calon wirausaha. Penelitian oleh Kolvereid (1996) dan Fayolle (2005) menyoroti bahwa upaya pendampingan ini dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dan ketahanan bisnis di kalangan wirausaha muda. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pendampingan kewirausahaan yang dapat mengakomodasi kebutuhan khusus generasi milenial, termasuk pembangunan keterampilan yang relevan, pemahaman pasar, serta pengembangan mentalitas kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan (Fayolle, Gailly, & Lassas-Clerc, 2006).

Di sinilah urgensi dari artikel ini muncul. Melalui penyelidikan dan implementasi program pendampingan kewirausahaan yang terfokus pada generasi milenial, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kewirausahaan di kalangan anak muda. Artikel ini tidak hanya merinci rancangan program dan langkah-langkah praktis dalam pemberian pendampingan, tetapi juga mengeksplorasi dampak positif yang dapat dicapai oleh peserta program. Dengan demikian, artikel ini berupaya memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pendampingan kewirausahaan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membantu generasi milenial mewujudkan impian bisnis mereka dan turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain kesulitan keterampilan dan dukungan sosial, generasi milenial juga dihadapkan pada perubahan paradigma bisnis yang semakin cepat dan kompleks, terutama dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Penelitian oleh Hatak, Harms, and Fink (2015) menunjukkan bahwa adaptabilitas dan inovasi menjadi kualitas kunci dalam menghadapi perubahan ini, dan inilah dimensi yang juga perlu diperhitungkan dalam program pendampingan kewirausahaan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa pembinaan kewirausahaan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan bisnis, tetapi juga mencakup pengembangan sikap kreatif, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi (Patzelt & Shepherd, 2011).

Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin bergantung pada inovasi dan kewirausahaan, generasi milenial perlu diberdayakan agar mampu menghadapi risiko dan mengejar peluang baru. Sebagai tambahan, program pendampingan kewirausahaan juga dapat menjadi sarana untuk membangun jaringan dan kolaborasi antarwirausaha muda, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bisnis mereka (Stam, 2015).

Dalam rangka mendukung keberhasilan program pendampingan kewirausahaan ini, perlu juga mempertimbangkan aspek inklusivitas, memastikan bahwa program tersebut dapat diakses dan bermanfaat bagi generasi milenial dari berbagai latar belakang dan tingkat pengalaman. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, diharapkan program pendampingan kewirausahaan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

Implementasi program pendampingan kewirausahaan untuk generasi milenial memerlukan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Rae (2005) tentang pengembangan kewirausahaan, program ini mencakup serangkaian tahapan yang dirancang untuk membimbing peserta dari perencanaan bisnis hingga implementasi praktisnya. Workshop interaktif, pelatihan keterampilan kewirausahaan, dan sesi mentoring langsung oleh praktisi bisnis berpengalaman menjadi inti dari metode ini. Pentingnya pembentukan komunitas atau jaringan yang solid juga ditekankan, sejalan dengan temuan Hannon (2006) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan keterlibatan dalam jaringan bisnis dapat membantu mengatasi hambatan dan meningkatkan peluang kesuksesan. Melalui komunitas online, peserta dapat terus berbagi pengalaman, memperoleh umpan balik, dan membangun hubungan kolaboratif jangka panjang.

Dalam melaksanakan program ini, evaluasi berkala menjadi kunci untuk mengukur dampak dan efektivitasnya. Dengan mengadopsi pendekatan yang diajukan oleh Pittaway dan Cope (2007) tentang evaluasi kewirausahaan, proses evaluasi mencakup pemantauan secara sistematis terhadap perkembangan peserta, analisis perubahan sikap dan keterampilan, serta penyesuaian program berdasarkan temuan evaluasi. Perubahan lingkungan bisnis dan tren pasar yang cepat menuntut fleksibilitas dalam program ini. Oleh karena itu, penyesuaian konten dan fokus program secara terus-menerus berdasarkan umpan balik dari peserta, mentor, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan langkah yang penting dalam memastikan relevansi dan keberlanjutan program. Dengan merinci langkah-langkah praktis dan pendekatan holistik ini, artikel ini berupaya memberikan panduan konkret bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam merancang dan melaksanakan program

pendampingan kewirausahaan bagi generasi milenial. Harapannya, artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menghadirkan solusi nyata bagi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh anak muda dalam mewujudkan impian bisnis mereka.

Hasil evaluasi awal menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan dari program pendampingan kewirausahaan ini terhadap peserta. Peningkatan keterampilan manajemen, kepercayaan diri, dan pengetahuan pasar adalah beberapa indikator yang menonjol dalam hasil evaluasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Kantis, Federico, and Rabetino (2004), yang menyoroti korelasi positif antara pendampingan dan perkembangan kewirausahaan. Namun, tantangan-tantangan tertentu juga muncul selama implementasi program. Beberapa peserta menghadapi kesulitan dalam mengatasi hambatan praktis seperti permodalan dan birokrasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk memperluas jaringan mitra, termasuk pihak keuangan dan pemerintah setempat, guna memberikan dukungan lebih lanjut kepada peserta.

Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur pengabdian masyarakat dan kewirausahaan, khususnya dalam konteks pendampingan generasi milenial. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip kewirausahaan, teori pembelajaran, dan metodologi pengabdian, artikel ini menjadi sumber rujukan yang berharga bagi peneliti, praktisi, dan lembaga pendidikan yang tertarik dalam pengembangan program serupa.

Untuk pengembangan program serupa di berbagai konteks sosial dan ekonomi, artikel ini memberikan landasan teoritis dan panduan praktis. Keberhasilan dan dampak positif yang tercapai melalui program ini dapat memberikan inspirasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melibatkan generasi milenial dalam pengembangan ekonomi lokal. Sebagai tindak lanjut, perlu adanya kerja sama yang erat antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pelaku bisnis dalam mendukung keberlanjutan program ini. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam aspek-aspek spesifik yang mempengaruhi keberhasilan program, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan relevansinya dalam mendukung kewirausahaan generasi milenial.

## METODE

Pendekatan metode yang digunakan dalam artikel pengabdian ini adalah pendekatan holistik yang melibatkan berbagai elemen, termasuk workshop, pelatihan, sesi mentoring, dan pembentukan komunitas online. Berikut adalah uraian singkat mengenai pendekatan metode yang diadopsi (Shane, S., & Venkataraman, S., 2000; Rae, D., 2005; Pittaway, L., & Cope, J., 2007):

1. **Workshop dan Pelatihan Kewirausahaan:** Peserta program terlibat dalam serangkaian workshop interaktif yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan manajemen, pemahaman pasar, dan aspek-aspek kewirausahaan lainnya. Pelatihan kewirausahaan fokus pada pemberian pengetahuan praktis dan keterampilan yang dapat diterapkan langsung dalam konteks bisnis.
2. **Sesi Mentoring Langsung:** Melibatkan para praktisi bisnis berpengalaman sebagai mentor yang memberikan bimbingan dan dukungan langsung kepada peserta. Sesi mentoring ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan wawasan praktis, umpan balik, dan arahan dari mereka yang telah sukses dalam dunia bisnis.
3. **Pembentukan Komunitas Online:** Pembentukan komunitas online menjadi bagian integral dari program, memungkinkan peserta untuk terus berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan satu sama lain. Komunitas ini juga berfungsi sebagai platform untuk pertukaran ide, kolaborasi, dan pengembangan jaringan antarwirausaha muda.
4. **Evaluasi Berkala dan Penyesuaian:** Pendekatan ini mencakup evaluasi secara berkala terhadap perkembangan peserta, dengan analisis yang sistematis terhadap perubahan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan penyesuaian konten dan fokus program agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta dan dinamika pasar.

Melalui kombinasi elemen-elemen tersebut, pendekatan holistik ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh, tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk sikap mentalitas kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan dampak positif jangka panjang bagi peserta program dalam mewujudkan impian bisnis mereka.

Pendekatan yang paling efektif dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan, dan karakteristik peserta program. Namun, beberapa aspek pendekatan yang dapat dianggap paling efektif dalam konteks pengabdian "Membantu Anak Muda Mewujudkan Impian Bisnis Mereka: Program

Pendampingan Kewirausahaan Bagi Generasi Milenial" adalah (Morris, M. H., et al., 2011; Hannon, P. D., 2006):

1. Pendekatan Holistik: Pendekatan holistik yang mengintegrasikan workshop, pelatihan, sesi mentoring, dan pembentukan komunitas online terbukti efektif. Pendekatan ini memberikan pengalaman pembelajaran menyeluruh yang mencakup berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari pengetahuan praktis hingga pengembangan mentalitas kewirausahaan.
2. Partisipatif dan Interaktif: Mengadopsi pendekatan partisipatif dan interaktif dalam workshop dan pelatihan dapat meningkatkan keterlibatan peserta. Diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi bisnis dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep kewirausahaan.
3. Mentoring Langsung oleh Praktisi Bisnis: Sesi mentoring langsung oleh praktisi bisnis berpengalaman memberikan pandangan praktis dan wawasan langsung ke dalam realitas bisnis. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman nyata dan mengatasi tantangan spesifik yang mereka hadapi.
4. Pembentukan Komunitas Online yang Aktif: Pembentukan komunitas online yang aktif dan terlibat memperpanjang dukungan dan kolaborasi di luar sesi-sesi langsung. Komunitas ini menciptakan lingkungan di mana peserta dapat terus belajar, berbagi pengalaman, dan membangun jaringan bisnis.
5. Evaluasi Berkala dan Penyesuaian: Pendekatan ini menjamin bahwa program selalu relevan dengan kebutuhan dan dinamika peserta. Evaluasi berkala memberikan wawasan tentang efektivitas program dan memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan dampak positif. Penting untuk memahami bahwa pendekatan yang efektif akan bergantung pada keunikan peserta dan konteks lokal. Oleh karena itu, fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan yang berkembang menjadi kunci keberhasilan dalam pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada incubator-inkubator bisnis yang di kembangkan oleh para generasi muda yang ada di Kabupaten Sukabumi, Adapun pelaksanaan pengabdiannya dilaksanakan pada tanggal 6 – 11 Maret 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan kewirausahaan yang diimplementasikan secara khusus untuk generasi milenial mencapai hasil yang menggembirakan dan memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui serangkaian evaluasi dan pemantauan, beberapa hasil kunci dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Keterampilan Manajemen: Peserta program mengalami peningkatan keterampilan manajemen yang meliputi perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Workshop dan pelatihan interaktif membantu peserta mengembangkan dasar-dasar yang solid untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif.
2. Pemahaman Pasar yang Lebih Mendalam: Melalui sesi mentoring dan diskusi kelompok, peserta program dapat mengembangkan pemahaman pasar yang lebih mendalam. Mereka belajar untuk menganalisis tren pasar, mengidentifikasi peluang, dan merespons perubahan dalam lingkungan bisnis.
3. Peningkatan Mentalitas Kewirausahaan: Program berhasil membentuk mentalitas kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan di kalangan peserta. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, lebih adaptif terhadap perubahan, dan memiliki keberanian untuk mengambil risiko yang terukur.
4. Pertumbuhan Jaringan dan Kolaborasi: Pembentukan komunitas online membawa dampak positif dalam membentuk jaringan dan kolaborasi antar peserta program. Ini tidak hanya memperluas jaringan bisnis mereka tetapi juga menciptakan lingkungan dukungan yang berkelanjutan.
5. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Motivasi: Peserta program mengalami peningkatan tingkat kepercayaan diri dan motivasi untuk mewujudkan impian bisnis mereka. Dukungan dari sesi mentoring dan respons positif dari komunitas online memberikan dorongan emosional yang penting.
6. Perubahan Persepsi Terhadap Risiko: Melalui pengalaman praktis dan pengetahuan yang diperoleh dari mentor, peserta program mulai melihat risiko sebagai peluang untuk pertumbuhan dan inovasi. Ini menciptakan persepsi yang sehat terhadap risiko dalam konteks bisnis.

Meskipun mencapai hasil yang positif, program ini juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam upaya untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak positifnya. Evaluasi terus menerus dan penyesuaian program akan menjadi kunci untuk menjaga relevansi dan efektivitas dalam mendukung generasi milenial dalam mewujudkan impian bisnis mereka.

Beberapa dokumentasi saat pendampingan wirausaha muda generasi milenial, yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian pada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi.



Gambar 1. Aktifitas Kegiatan Salah Satu Binaan Pengembang Bisnis Masyarakat yang Dikelola oleh Generasi Milenial di Kabupaten Sukabumi

Membantu anak muda mewujudkan impian bisnis mereka melalui program pendampingan kewirausahaan bagi generasi milenial memiliki implikasi yang sangat signifikan bagi kemajuan bisnis dan perkembangan ekonomi. Beberapa alasan utama mengenai pentingnya program ini mencakup (Bosma, N., Stam, E., & Wennekers, S., 2010; Stangler, D., & Wennekers, S., 2009; Wennekers, S., & Thurik, R., 1999):

1. Kontribusi Terhadap Inovasi dan Kreativitas: Program ini dapat menjadi katalisator untuk mendorong inovasi dan kreativitas di kalangan generasi milenial. Dengan membantu mereka mengembangkan ide-ide bisnis baru, program pendampingan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penemuan solusi-solusi inovatif.
2. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Dengan mewujudkan impian bisnis generasi milenial, program ini dapat memberdayakan ekonomi lokal. Bisnis-bisnis baru yang bermunculan dapat menciptakan lapangan kerja, mendukung usaha mikro dan kecil, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.
3. Peningkatan Daya Saing Global: Generasi milenial yang didukung oleh program pendampingan memiliki potensi untuk menjadi pelaku bisnis yang tangguh dan memiliki daya saing di pasar global. Dengan mendukung perkembangan bisnis yang berfokus pada inovasi dan kualitas, generasi milenial dapat berperan penting dalam memajukan ekonomi global.
4. Pengurangan Tingkat Pengangguran: Membantu anak muda mewujudkan impian bisnis mereka dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran di kalangan generasi milenial. Dengan merangsang pertumbuhan bisnis dan kewirausahaan, program ini menciptakan peluang pekerjaan baru dan meningkatkan inklusi ekonomi.
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Kesuksesan bisnis generasi milenial tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memberdayakan generasi muda untuk mencapai impian mereka, program ini berpotensi menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam hal pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur masyarakat.

## SIMPULAN

Dalam kesimpulan, kegiatan pengabdian dengan judul "Membantu Anak Muda Mewujudkan Impian Bisnis Mereka: Program Pendampingan Kewirausahaan Bagi Generasi Milenial" menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam membimbing dan memberdayakan generasi milenial dalam merintis bisnis mereka. Program pendampingan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan manajemen dan pemahaman pasar peserta, tetapi juga membentuk mentalitas kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan. Peningkatan jaringan dan kolaborasi melalui komunitas online memberikan dukungan yang berkelanjutan, sementara sesi mentoring langsung oleh praktisi bisnis berpengalaman memberikan pandangan praktis yang tak ternilai. Melalui perubahan sikap terhadap risiko dan peningkatan kepercayaan diri, generasi milenial yang terlibat dalam program ini menjadi

lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Dengan memberdayakan anak muda untuk mewujudkan impian bisnis mereka, program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, pengurangan tingkat pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Evaluasi yang terus-menerus dan adaptasi program menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan dan relevansi, memastikan bahwa anak muda terus mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam dunia kewirausahaan.

## SARAN

Beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk memperkuat dan meningkatkan dampak positif program ini:

1. Penguatan Jaringan Mitra: Memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan pelaku bisnis dapat memperluas jangkauan program. Kemitraan yang solid dapat menyediakan sumber daya tambahan, termasuk akses ke mentor dan fasilitas pelatihan.
2. Penambahan Modul Inovasi dan Teknologi: Melihat pada kecenderungan bisnis yang semakin tergantung pada inovasi dan teknologi, penambahan modul khusus tentang inovasi dan penerapan teknologi dalam program dapat memberikan persiapan tambahan kepada generasi milenial untuk menghadapi tantangan bisnis modern.
3. Pembinaan Pengusaha Sukses sebagai Model Peran: Mengundang pengusaha sukses dari generasi milenial yang telah berhasil merintis bisnis mereka sendiri dapat menjadi model peran inspiratif. Keberhasilan mereka dapat memberikan dorongan motivasi tambahan dan memberikan wawasan praktis.
4. Diversifikasi Format Pelatihan: Menyediakan format pelatihan yang beragam, seperti webinar, podcast, atau platform pembelajaran daring, dapat meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan peserta. Hal ini juga memungkinkan peserta untuk mengakses materi pelatihan dengan lebih fleksibel.
5. Pengembangan Program Lanjutan: Mempertimbangkan pengembangan program lanjutan untuk peserta yang telah menyelesaikan program awal. Program ini dapat difokuskan pada tahap lanjutan dalam pengembangan bisnis, membantu peserta untuk menghadapi tantangan yang lebih kompleks.
6. Pengukuran Dampak Jangka Panjang: Menyusun kerangka kerja evaluasi yang mencakup pengukuran dampak jangka panjang dari program. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang kontribusi program terhadap perkembangan ekonomi, pertumbuhan bisnis, dan dampak sosial positif dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan program pendampingan kewirausahaan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi mewujudkan impian bisnis generasi milenial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini, terutama kepada Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi. Keterlibatan, bimbingan, dan kerjasama dari seluruh staf, dosen, dan mahasiswa telah menjadi pilar utama keberhasilan program "Membantu Anak Muda Mewujudkan Impian Bisnis Mereka: Program Pendampingan Kewirausahaan Bagi Generasi Milenial." Kerjasama ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi tetapi juga mewujudkan peluang nyata bagi generasi milenial untuk berkembang dan berinovasi dalam dunia kewirausahaan. Ucapan terima kasih kami sampaikan atas dedikasi dan komitmen yang luar biasa dari seluruh komunitas kampus, yang telah turut berperan dalam menciptakan perubahan positif dalam kehidupan anak muda dan perkembangan ekonomi lokal. Semangat kolaboratif ini menjadi pendorong utama bagi kesuksesan program ini, dan kami berharap dapat terus bekerja sama untuk mencapai prestasi lebih besar di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bosma, N., Stam, E., & Wennekers, S. (2010). *Intrapreneurship: An international study*. EIM Business & Policy Research, Zoetermeer, Netherlands.
- Carter, N. M., Gartner, W. B., Shaver, K. G., & Gatewood, E. J. (2015). The career reasons of nascent entrepreneurs. *Journal of Business Venturing*, 30(3), 441-460.

- Carter, N. M., Gartner, W. B., Shaver, K. G., & Gatewood, E. J. (2015). The career reasons of nascent entrepreneurs. *Journal of Business Venturing*, 30(3), 441-460.
- Deni, A., & Riswanto, A. (2019). Analysis of Factors That Influence The Disclosure Of Enterprise Risk Management in SMEs. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 1-12.
- Deni, A., & Riswanto, A. Analysis of Factors that Influence the Disclosure of Enterprise Risk Management in SMEs Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiko Manajemen dalam UKM.
- Fayolle, A. (2005). Evaluation of entrepreneurship education: Behavior performing or intention increasing? *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 2(1), 89-98.
- Fayolle, A. (2005). Evaluation of entrepreneurship education: Behavior performing or intention increasing? *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 2(1), 89-98.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701-720.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701-720.
- Hannon, P. D. (2006). Teaching pigeons to dance: Sense and meaning in entrepreneurship education. *Education + Training*, 48(5), 296-308.
- Hannon, P. D. (2006). Teaching pigeons to dance: Sense and meaning in entrepreneurship education. *Education + Training*, 48(5), 296-308.
- Hatak, I., Harms, R., & Fink, M. (2015). Age, job identification, and entrepreneurial intention. *Journal of Managerial Psychology*, 30(1), 38-53.
- Hurriyati, R., Tjahjono, B., Yamamoto, I., Rahayu, A., Abdullah, A. G., & Danuwijaya, A. A. (Eds.). (2020). *Advances in Business, Management and Entrepreneurship: Proceedings of the 3rd Global Conference on Business Management & Entrepreneurship (GC-BME 3)*, 8 August 2018, Bandung, Indonesia. CRC Press.
- Kantis, H., Federico, J., & Rabetino, R. (2004). *The Impact of Entrepreneurship Programs on Micro-Enterprise Processes and Performance*. Inter-American Development Bank.
- Kolvereid, L. (1996). Organizational employment versus self-employment: Reasons for career choice intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 20(3), 23-31.
- Morris, M. H., Kuratko, D. F., & Covin, J. G. (2011). *Corporate entrepreneurship & innovation*. Cengage Learning.
- Morris, M. H., Kuratko, D. F., & Covin, J. G. (2011). *Corporate entrepreneurship & innovation*. Cengage Learning.
- Morris, M. H., Kuratko, D. F., & Covin, J. G. (2011). *Corporate entrepreneurship & innovation*. Cengage Learning.
- Patzelt, H., & Shepherd, D. A. (2011). Recognizing opportunities for sustainable development. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 35(4), 631-652.
- Pittaway, L., & Cope, J. (2007). Entrepreneurship education: A systematic review of the evidence. *International Small Business Journal*, 25(5), 479-510.
- Pittaway, L., & Cope, J. (2007). Entrepreneurship education: A systematic review of the evidence. *International Small Business Journal*, 25(5), 479-510.
- Rae, D. (2005). *Entrepreneurship: From opportunity to action*. Palgrave Macmillan.
- Rae, D. (2005). *Entrepreneurship: From opportunity to action*. Palgrave Macmillan.
- Riswanto, A. (2016, August). The role of the entrepreneur in innovation and in economic development. In 2016 Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (pp. 729-732). Atlantis Press.
- Riswanto, A., Hurriyati, R., Wibowo, L. A., & Gaffar, V. (2019). Effect of Market Orientation on Business Performance in MSMEs as Mediating by Dinamic Marketing Capabilities. *Quality-Access to Success*, 20(172).
- Riswanto, A., Hurriyati, R., Wibowo, L. A., & Gaffar, V. Pengaruh Workshop dan Pelatihan "Marketing Capabilities" dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM.
- Riswanto, A., Hurriyati, R., Wibowo, L. A., & Hendrayati, H. (2020). Dynamic marketing capabilities and company performance: Marketing regression analysis on SMEs in Indonesian. In *Advances in Business, Management and Entrepreneurship* (pp. 28-31). CRC Press.
- Riswanto, A., Hurriyati, R., Wibowo, L. A., & Hendrayati, H. (2020). Dynamic marketing capabilities and company performance: Marketing regression analysis on SMEs in Indonesian. In *Advances in Business, Management and Entrepreneurship* (pp. 28-31). CRC Press.

- Riswanto, A., Rasto, R., Hendrayati, H., Saparudin, M., Abidin, A., & Eka, A. (2020). The role of innovativeness-based market orientation on marketing performance of small and medium-sized enterprises in a developing country. *Management Science Letters*, 10(9), 1947-1952.
- Shane, S. (2012). Reflections on the 2010 AMR decade award: Delivering on the promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 37(1), 10-20.
- Shane, S. (2012). Reflections on the 2010 AMR decade award: Delivering on the promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 37(1), 10-20.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.
- Stam, E. (2015). *Entrepreneurship, evolution and geography*. Edward Elgar Publishing.
- Stangler, D., & Wennekers, S. (2009). *The rise of the entrepreneurial economy and the future of dynamic capitalism*. The Kauffman Foundation Research Series on Firm Formation and Economic Growth.
- Sumartini, S., & Riswanto, A. (2017). Indonesian Economic Growth Rate: Inflation and Unemployment Rate Analysis. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship (ICEEE 2017)* (pp. 714-717).
- Suryadi, A., Hufad, A., Komar, O., & Riswanto, A. (2019). Entrepreneurial skills at retirement age: Analysis of the importance of training for retiring employees in Bandung city. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(2), 1-6.
- Wennekers, S., & Thurik, R. (1999). Linking Entrepreneurship and Economic Growth. *Small Business Economics*, 13(1), 27-55. doi:10.1023/A:1008063200484.